

**ANALISA TEKNIS DAN EKONOMIS PADA USAHA KEMITRAAN  
PETERNAKAN AYAM BROILER NUR PUTRI  
DI KELURAHAN PISANG  
KECAMATAN PAUH**

**SKRIPSI**

Oleh :

**TUTI JAMILAH NUR  
05 164 044**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2010**

**ANALISA TEKNIS DAN EKONOMIS PADA  
USAHA KEMITRAAN PETERNAKAN AYAM  
BROILER NUR PUTRI DI KELURAHAN PISANG  
KECAMATAN PAUH**

**Tuti Jamilah Nur, dibawah bimbingan Ir.H. Bustamam Anam dan Ir. Ismet  
Iskandar program studi sosial ekonomi peternakan jurusan produksi ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas 2009**

***ABSTRAK***

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang tanggal 18 Agustus – 18 September tahun 2009. Tujuan ini adalah mengetahui penerapan aspek teknis, aspek ekonomis dan bentuk pola kemitraan pada usaha peternakan ayam broiler Nur Putri di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode study kasus. Pengumpulan data di lakukan dengan wawancara langsung dengan responden penelitian. Responden penelitian adalah pimpinan, karyawan usaha peternakan ayam broiler Nur putri di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh. Dari hasil penelitian dapat diketahui. Umur peternak adalah usia produktif yaitu umur 56 tahun. Peternak mempunyai pengalaman beternak 10 tahun. Pekerjaan utama dari responden adalah peternak. Biaya pakan yang diberikan sebesar Rp. 116.600.000 per tahun. Penggunaan tenaga kerja sebanyak 2 orang. Pendapatan peternak adalah Rp31.468.500, untuk satu tahun, R/C sebesar 1,16 dimana usaha tersebut sudah menguntungkan. Usaha peternakan ini adalah usaha kemitraan yang bermitra dengan PKP, dimana usaha kemitran ayam broiler Nur Putri di Kelurahan Pisang adalah sistem bagi hasil.

Kata kunci : Analisa terknis dan ekonomis, pola kemitraan, usaha ayam broiler

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar belakang.

Usaha peternakan ayam ras pedaging telah berkembang dengan pesat. Perkembangan tata laksana pemeliharaannya pun cukup signifikan. Karena perbaikan mutu genetik DOC (*Day Old Chick*) ayam ras pedaging dilakukan secara terus menerus oleh industri pembibitan. Sayangnya perkembangan yang begitu pesat ini kurang diantisipasi para peternak, akibat lemahnya informasi yang sampai kepada mereka, karena itu sudah saatnya diadakan koreksi total terhadap sistem dan cara budidaya ayam pedaging yang dilakukan pengusaha atau peternak kecil.

Di Sumatera Barat program pembangunan peternakan adalah terwujudnya masyarakat yang sehat dan produktif melalui pembangunan yang berbasis sumberdaya lokal yang melihat pada rakyat untuk mewujudkan program tersebut. Dinas peternakan menitikberatkan pada ternak sapi potong, sapi perah, ayam pedaging, dan ayam petelur.

Setiap usaha peternakan yang dilakukan selalu berusaha untuk menciptakan pendapatan yang tinggi. Untuk ini perusahaan akan memanfaatkan input yang ada sebaik mungkin agar keuntungan yang diperoleh semakin besar dan kedudukan perusahaan semakin kuat.

Setiap pelaksanaan aspek teknis perusahaan akan mengeluarkan biaya produksi. Dimana dalam hal ini faktor ekonomis akan dapat merinci biaya yang digunakan secara efektif, sehingga penerimaan perusahaan akan maksimal. Aspek

teknis meliputi tatalaksana pemeliharaan, pemeliharaan bibit yang baik, berguna kandang, ransum yang berkualitas, dan pencegahan penyakit.

Kondisi ekonomi dari usaha peternakan ayam broiler dapat diketahui lebih jelas setelah melakukan analisa keuangan. Mengadakan analisa keuangan akan sangat bermanfaat untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan yang selanjutnya dapat mengambil suatu keputusan. Kekeliruan dalam menganalisa keuangan akan mengakibatkan keputusan yang diambil juga keliru yang akhirnya dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh, merupakan salah satu sentral produksi ayam pedaging, diantaranya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Nama-nama usaha peternak yang bermitra dengan PKP

<b>Nama Usaha Peternak yang Bermitra dengan PKP</b>	<b>Tahun</b>
Usaha Nur Putri	1998
Usaha Irmalis	2007
Usaha Karya Persada	2009

Dari hasil peninjauan lokasi penelitian melalui wawancara yang dilaksanakan pada usaha kemitraan ayam broiler Nur Putri, diperoleh bahwa sebelumnya usaha ini merupakan usaha mandiri. Kemudian, pada tahun 1998 usaha ini berubah menjadi usaha kemitraan yang bekerja sama dengan perusahaan Primatama Karya Persada (PKP). Dimana PKP ini menjadi perusahaan inti untuk usaha kemitraan ayam broiler yang berada di Kecamatan Pauh. Sebagai perusahaan inti, PKP ini menyediakan faktor-faktor produksi seperti di bawah ini:

Misalkan bibit merupakan 14.000 ekor, pakan MS-40 Hg dan obat-obatan.

Bibit diberikan sesuai dengan luas kandang. Pakan dan obat-obatan diberikan sesuai dengan permintaan peternak sedangkan kandang, peralatan dan tenaga kerja disediakan oleh peternak.

Salah satu hambatan bagi peternak adalah suplai ayam ke pasaran sudah dikuasai beberapa perusahaan secara oligopoli. Komoditi ayam broiler (potong) dikuasai peternak inti (perusahaan/pemilik modal). Walaupun peternak (plasma) banyak dilibatkan dalam industri pengadaan ayam potong, laba yang mereka peroleh tidak sebanding dengan apa yang mereka lakukan. Laba lebih banyak diperoleh pemilik modal. Sementara, peternak hanya memperoleh upah yang stagnan, tidak berpengaruh jika harga ayam melambung sekalipun.

Kebijakan harga tetap dipegang oleh satu pihak, perusahaan inti. Mereka beralasan, kenaikan ongkos transportasi meningkatkan modal mereka. Dengan demikian mereka harus meningkatkan harga jualnya pada pedagang pengecer. Akhirnya peningkatan harga ayam tak bisa terelakan. Pedagang pun jadi serba salah. Kalau tidak sepakat, dipastikan tidak bisa menjalankan profesinya sebagai penjual ayam

Persoalannya bukan itu saja, juga terkait dengan bibit *Day Old Chicken* (DOC) yang akan digemakan. Pasalnya, kerap juga bibit ini sulit diperoleh di pasaran. Selain permintaan terhadap bibit memperlihatkan grafik peningkatan, juga berlaku pasar oligopoli. Bahkan lebih parah dibandingkan dengan pensuplai ayam ke pasaran. Untuk bibit ini, hanya dikuasai dua atau tiga perusahaan saja.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan ayam broiler Nur Putri di kelurahan pisang maka dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan aspek teknis pada usaha kemitraan peternakan ayambroiler Nur Putri ini sudah diberikan dengan baik. Dalam hal pemeliharaan dan pengendalian penyakit usaha peternakan ini juga sudah cukup baik.
2. Penggunaan faktor produksi pada periode produksi, dapat dilihat rata-rata biaya pakan sebesar Rp. 116.600.000; per tahun. Penggunaan tenaga kerja sebanyak 2 orang dengan biaya tenaga kerja Rp. 1.200.000;/ orang untuk satu kali periode. Sedangkan rata-rata biaya obat-obatan sebanyak Rp. 1.860.000; Pendapatan Peternak adalah sebesar Rp. 31.468.500 untuk satu tahun. Dari perhitungan R/C 1,16 usaha, didapati nilai sebesar ini artinya bahwa setiap Rp. 1,0 yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar 1,16 ini menunjukkan bahwa usaha peternakan tersebut sudah menguntungkan karena  $R/C > 1$
3. Pelaksanaan kemitraan antara PKP dengan usaha peternakan ayam broiler Nur Putri di kelurahan Pisang adalah sistem bagi hasil atau sistem kontrak, dalam usaha kemitraan ini juga didapati perjanjian antara peternakan dan perusahaan inti seperti harga ayam yang akan dijual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2003. Meningkatkan Produktivitas Ayam Pedaging. Agromeda Pustaka, Jakarta.
- Anam, B. 2001. Perundang-undangan dan Kebijakan Pembangunan Peternakan Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1997 tentang Hal Kemitraan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Anggrosi, R. 1979. Ilmu Makanan Ternak. PT Gramedia, Jakarta.
- Bambang, M. 1992. Pengendalian Hama dan Penyakit Ayam, Yogyakarta.
- Cahyono, Bambang. 1995. Beternak Ayam Pedaging. CV. Aneka, Solo.
- \_\_\_\_\_. 2005. Ayam Buras Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1990. Pengembangan Peternakan Melalui Pola Kawasan Industri Peternakan (KINAK). Direktorat Jenderal Peternakan . Departemen Pertanian, Jakarta.
- Ditjen Peternakan. 1992. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Direktorat Jenderal Usaha Bina Petani Peternak dan Pengelolaan Hasil Peternakan, Jakarta.
- Fadilah, R., A. Polana dan S. Alam. 2007. Panduan Lengkap Sukses Beternak Ayam Broiler. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Hafsah, J. 2000. Kemitraan Usaha, Konsepsif, Dan Strategi. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Hermanto, F. 1995. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hidayat, T. 2007. Alokasi Pembangunan faktor produksi dan tingkat kemungkinan pada usaha ayam ras petelur di Kanagarian Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Kabakaen, N. 1999. Studi perbandingan usaha peternakan ayam broiler pada kemitraan dan non kemitraan di Kota Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Kadarsan, H. W. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.